

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil sekolah

- a) Nama Sekolah : SMAN 3 PAMEKASAN
- b) NPSN : 20527237
- c) Jenjang Pendidikan : SMA
- d) Status Sekolah : Negeri
- e) Alamat Sekolah : JL. Pintu Gerbang No. 37, Astah, Bugih,
Pamekasan, Jawa Timur
- f) RT / RW : 9 / 9
- g) Kode Pos : 69316
- h) Kelurahan : Bugih
- i) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- j) Kabupaten/Kota : Kab. Pamekasan
- k) Drs. Mohammad Taufiqurrahman Amin, M.
Kepala Sekolah : Pd.

- l) NIP : 196410111989021001
- m) Posisi Geografis : -7 Lintang
- 113 Bujur

Visi Misi SMAN 3 Pamekasan

Visi Sekolah :

Beriman, bertaqwa, unggul dalam prestasi, dan berwawasan lingkungan

Misi Sekolah :

1. Mewujudkan lembaga pendidikan yang mampu memacu peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berwawasan lingkungan dengan dilandasi iman dan taqwa (IMTAQ).
2. Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran berkualitas yang mampu memberikan layanan secara optimal kepada peserta didik sesuai dengan bakat dan kemampuannya dengan memanfaatkan lingkungan hidup.

3. Meningkatkan prestasi dalam bidang ekstrakurikuler yang berbasis lingkungan hidup sesuai dengan yang dimiliki peserta didik.

2. Penyajian Data

1) Data Guru SMAN 3 Pamekasan

Tabel 4.1

Nama	Profesi
Aan Fauzi Arif	Guru Mata Pelajaran
Dra. Hj. Sri Wahyuni,	Guru Mata Pelajaran
Abdul Jamal	Petugas Keamanan
Abdul Jamil, S. Pd.	Guru Mata Pelajaran
Abrori, S. Pd. I.	Guru Mata Pelajaran
Ach. Afif Ghufron, S. Pd.	Guru Mata Pelajaran
Ade Hidayanti Soerya, M. Pd.	Guru Mata Pelajaran
Agustina Widiastutie, S. Si	Guru Mata Pelajaran
Ainul Hurriyah, S. Pd.	Guru Mata Pelajaran
Akhmad Dul Majid	Petugas Kebersihan
Akhmad Komari Musayyab, S. Pd.	Guru Mata Pelajaran

Anis Fahriana, S. Pd.	Guru Mata Pelajaran
Apriyanti F., S. Pd.	Guru Mata Pelajaran
Apriyanto Wahyudi	Tenaga Administrasi Sekolah
Awaludin, S. Pd.	Guru Mata Pelajaran
Ayu Faradila Rachmandani	Pustakawan
Dian Ani Fadillah, S. Pd.	Guru Mata Pelajaran
Dicky Ghustama	Guru Mata Pelajaran
Dra. Agussetiyanie Sulistiyowatie, S. Pd	Guru Mata Pelajaran
Abd. Kadir	Tenaga Administrasi Sekolah
Dra. Hj. Dewi Fatmilah Wijaya, M. Pd.	Guru Mata Pelajaran

2) Data Siswa Kelas X-A dan X-C SMAN 3 Pamekasan

Tabel 4.2

Data siswa kelas X-A SMAN 3 Pamekasan

No. Absen	Nama
1	Aditya Yoga Pranata
2	Ach. Mirza Roziqin
3	Akh. Dzaki Al-Azzi
4	Amelia Dwi Arianti
5	Amelia Syafira
6	Anisa Rani Karin R.
7	Annisa Rosma Cahya Baiki
8	Annisa Willy Firdaus
9	Cantika Rachel Putri S.
10	Citra Salma Nurani
11	Daffa Reihansyah Wahyudi
12	Desty Ilmi Anisya
13	Khansa Nayla Cahyani

14	Lutfiah Anisa
15	Maghfiroh Ummu Nanti
16	Mega Apriliyani Maulida
17	Meta Adithya Pradikta
18	Milda Rahmatul Aulia
19	Moh. Ainul Haq
20	Moh. Alisyahbana
21	Mohammad Muzakki Romadhoni
22	Muhammad Farel Ardiansyah Bahti
23	Naily Sartika Utami
24	Nur Hikmah
25	Nurul Komariyah
26	R. A. Nurfadhilatun Nisa'
27	Risa Lutfiani Putri
28	Roby Dawam Hidayat

29	Septiarni Putri
30	Suharfandi Alan Nourin

Tabel 4.2

Data siswa kelas X-C SMAN 3 Pamekasan

No. Absen	Nama
1	Bunga Maharani Alivia
2	Dio Pratama Arisandy
3	Elza Maully Aprilianti
4	Firly Pranata Maulana
5	Jibran Subhi Aprayudha
6	Layna Madhatillah
7	M. Rifli Aditia
8	Maulidya Hesti Ummami
9	Mohammad Ainur Rofi
10	Mohammad Alief Mustami

11	Nadifatun Maghfiroh
12	Naumi Maygea
13	Nova Hardiyanti
14	Oktafiani Lailatus Safindi
15	Reigina Neng Farigi
16	Reno Rogo Ardana
17	Siti Naura Rahmatillah Setiawan
18	Ummi Aisyan Ashari

3) Data Hasil Dokumentasi

Berikut adalah data yang dihasilkan melalui kegiatan dokumentasi yang dilakukan peneliti:

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan pemotretan suasana kelas pada saat pembelajaran serta memotret daftar nama siswa kelas X-A dan X-C yang menjadi responden sebagai bukti penelitian.

Selain itu, peneliti menyajikan hasil kerja siswa secara kelompok. Ketiga bukti tersebut sangat diperlukan untuk membuktikan keakuratan informasi yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian di SMAN 3 Pamekasan.

4) Data Hasil Angket

Pada kelas X-A dan X-C, peneliti menjelaskan materi yang sedang diajarkan, yaitu unsur-unsur teks biografi. Di kedua kelas tersebut peneliti menggunakan metode yang berbeda. Untuk kelas X-C, peneliti menggunakan metode resitasi, sedangkan di kelas X-A peneliti memakai metode *show and tell*. Siswa dari kedua kelas tersebut mengerjakan tugas secara berkelompok untuk mempersingkat waktu. Satu kelompok berisi 6 orang yang diambil sesuai nomor absen. Namun, pada hari tersebut ada beberapa siswa tidak hadir disebabkan alasan tertentu. Jadi, peneliti hanya mengambil beberapa kelompok saja. Untuk siswa kelas X-A diambil 5 kelompok, sedangkan kelompok yang diambil pada kelas X-C ada 3 kelompok.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menyuruh siswa untuk membuat tugas tersebut sebagai angket. Untuk siswa kelas X-A, mereka membuat teks biografi sesuai pertanyaan yang sudah dijelaskan oleh peneliti. Sedangkan, siswa kelas X-C mereka hanya membuat teks biografi tanpa sebuah cara dari peneliti.

Variabel (X_1) pada penelitian ini, yaitu metode pembelajaran *show and tell*. Selain itu, untuk variabel (X_2) adalah metode pembelajaran

berbasis penelitian dan presentasi. Penilaian untuk hasil jawaban siswa terdiri dari 4 skor. Untuk mengetahui hasil penilaian siswa dari kedua metode pembelajaran tersebut terhadap keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.3

KELAS X-C	
KELOMPOK 1	Maulidya Hesti Ummami
	Nadifatun Maghfiroh
	Naumi Maygea
	Nova Hardiyanti
	Siti Naura Rahmatillah Setiawan
	Ummi Aisyah Ashari
KELOMPOK 2	Reigina Neng Farigi
	Elza Mauliy Aprilianti
	Bunga Maharani Alivia
	Layna Mardhatillah
	Firly Pranata Maulana

	Oktaviani Lailatus Safindi
<p style="text-align: center;">KELOMPOK 3</p>	Dio Pratama Arisandy
	Jibran Subhi Aprayudha
	M. Rifli Aditia
	Muhammad Ainur Rafi
	Muhammad Alief Mustami
	Reno Fogo Ardana

KELAS X-A	
<p style="text-align: center;">KELOMPOK 1</p>	Aditya Yoga Pranata
	Ahmad Mirza Roziqin
	Akhmad Dzaki Al- Azzi
	Amelia Dwi Ariyanti
	Amelia Syafira
	Anisa Rani Kania Ramadhan

KELOMPOK 2	Annisa Willy Firdaus
	Annisa Rosma Cahya Baiki
	Desty Ilmi Annisya
	Daffa Reihansyah Wahyudi
	Cantika Rachel Putri Sania
	Citra Salma Nurani
KELOMPOK 3	Maghfiroh Ummu Nanti
	Lutfiah Anisa
	Fadya Rosywana Nuraini
	Dzikrillah Khoirotul Umma
	Mohammad Ainul Haq
	Mohammad Alisyahbana
KELOMPOK 4	Mohammad Muzakki Romadhoni
	Muhammad Farel Ardiansyah B.
	Naily Sartika Utami
	Nur Hikmah
	Nurul Komariyah

	R. A. Nurfadhilatun Nisa'
KELOMPOK 5	Risa Lutfaiani Putri
	Roby Dawam Hidayat
	Septiarini Putri
	Suharfandi Alan Nourin
	Ika Nur Hasanah
	Gehan Syabana A.

Tabel 4.4

Hasil penilaian (Variabel X) metode resitasi kelompok siswa kelas X-C

	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kerja			
		1	2	3	4
KELOMPOK 1	Ketepatan logika urutan cerita				✓
	Intonasi		✓		
	Ketepatan makna keseluruhan cerita				✓
	Ketepatan kata				✓
	Ketepatan kalimat				✓
	Kelancaran				✓
	Jumlah Skor	22			

	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kerja			
		1	2	3	4
KELOMPOK 2	Ketepatan logika urutan cerita				✓
	Intonasi		✓		
	Ketepatan makna keseluruhan cerita			✓	
	Ketepatan kata				✓
	Ketepatan kalimat				✓
	Kelancaran				✓
	Jumlah Skor	21			

	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kerja			
		1	2	3	4
KELOMPOK 3	Ketepatan logika urutan cerita				✓
	Intonasi			✓	
	Ketepatan makna keseluruhan cerita				✓
	Ketepatan kata			✓	
	Ketepatan kalimat			✓	
	Kelancaran			✓	
	Jumlah Skor	21			

Tabel 4.6

Hasil penilaian (Variabel X) metode *show and tell* kelompok siswa kelas XA

KELOMPOK 1	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kerja			
		1	2	3	4
	Ketepatan logika urutan cerita		✓		
	Intonasi				✓
	Ketepatan makna keseluruhan cerita		✓		
	Ketepatan kata		✓		
	Ketepatan kalimat		✓		
	Kelancaran		✓		
	Jumlah Skor	14			

KELOMPOK 2	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kerja			
		1	2	3	4
	Ketepatan logika urutan cerita				✓
	Intonasi			✓	
	Ketepatan makna keseluruhan cerita			✓	
	Ketepatan kata			✓	
	Ketepatan kalimat			✓	
	Kelancaran		✓		
	Jumlah Skor	18			

KELOMPOK 3	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kerja			
		1	2	3	4
	Ketepatan logika urutan cerita			✓	

	Intonasi		✓		
	Ketepatan makna keseluruhan cerita				✓
	Ketepatan kata				✓
	Ketepatan kalimat			✓	
	Kelancaran			✓	
	Jumlah Skor	19			

	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kerja			
		1	2	3	4
KELOMPOK 4	Ketepatan logika urutan cerita			✓	
	Intonasi				✓
	Ketepatan makna keseluruhan cerita			✓	
	Ketepatan kata			✓	
	Ketepatan kalimat			✓	
	Kelancaran			✓	
	Jumlah Skor	19			

	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja			
		1	2	3	4
KELOMPOK 5	Ketepatan logika urutan cerita			✓	
	Intonasi				✓
	Ketepatan makna keseluruhan cerita			✓	
	Ketepatan kata			✓	

	Ketepatan kalimat				✓
	Kelancaran		✓		
	Jumlah Skor	19			

Tabel 4.7

Rekapitulasi nilai siswa kelas X-C dan X-A

Kelompok	Nama	X₁	Nama	X₂
Kelompok 1	Aditya Yoga Pranata	14	Siti Naura Rahmatillah Setiawan	22
	Ahmad Mirza Roziqin	14	Nadifatun Maghfiroh	22
Kelompok 2	Cantika Rachel Putri Sania	18	Oktaviani Lailatus Safindi	21
	Citra Salma Nurani	18	Bunga Maharani Alivia	21
Kelompok 3	Lutfiah Anisa	17	Muhammad Alief Mustami	21
	Fadya Rosywana Nuraini	17	Reno Fogo Ardana	21
Kelompok 4	Mohammad Muzakki Romadhoni	19		
	Nur Hikmah	19		
Kelompok 5	Ika Nur Hasanah	19		
	Risa Lutfaiani Putri	19		
Jumlah	6	128	10	174

Sebelum melakukan analisis data yang didapatkan dalam penelitian, peneliti akan membuat tabel persiapan memudahkan peneliti dalam mencari koefisien komparatif *independent* dengan terlebih dahulu mencari rata-rata dari variabel-variabel tersebut.

$$X_1 = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{128}{6} = 21,3$$

$$X_2 = \frac{\sum X_2}{n} = \frac{174}{10} = 17,4$$

Setelah rata-rata dari kedua variabel tersebut ditemukan, lanjut ke tahapan berikutnya, yaitu teknik komparatif *independent* dengan mencari t_{hitung} :

- a. Membuat tabel penolong

Tabel 4.8

Tabel Penolong Dua Sampel Bebas (Independent)

Responden	Metode Berbasis Riset dan Penelitian (X_2)	Metode <i>show and tell</i> (X_1)	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
1	22	14	0,5	11,6
2	22	14	0,5	11,6
3	21	18	0,1	0,4
4	21	18	0,1	0,4
5	21	17	0,1	0,2
6	21	17	0,1	0,2

7		19		2,6
8		19		2,6
9		19		2,6
10		19		2,6
Jumlah	128	174	1,4	34,8

b. Menghitung nilai varians kelompok ke ...i:

$$S_1^2 = \sum \frac{(X_i - \bar{X}_i)^2}{n_1 - 1} = \frac{1,4}{6 - 1} = 0,3$$

$$S_2^2 = \sum \frac{(X_i - \bar{X}_i)^2}{n_2 - 1} = \frac{34,8}{10 - 1} = 3,9$$

c. Mencari nilai t_{hitung} :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

$$= \frac{21,3 - 17,4}{\sqrt{\frac{(6 - 1)0,3 + (10 - 1)3,9 \left(\frac{1}{6} + \frac{1}{10}\right)}{6 + 10 - 2}}}$$

$$= \frac{3,9}{\sqrt{\frac{1,5 + 35,1 \left(\frac{8}{30}\right)}{14}}}$$

$$= \frac{3,9}{\sqrt{\frac{36,6 \left(\frac{8}{30}\right)}{14}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{3,9}{\sqrt{\frac{9,8}{14}}} \\
&= \frac{3,9}{0,8} \\
&= 4,9
\end{aligned}$$

B. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis diatas, nilai yang diperoleh t_{hitung} sebesar 4,9. Kemudian, untuk membuktikan apakah diterima tidaknya hipotesis yang diajukan, maka terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} . Untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan, maka nilai t_{hitung} harus dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan syarat sebagai berikut :

1) Menghitung t_{tabel} :

Pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan uji dua sampel, maka nilai $\frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$. Karena jumlah kedua sampel yang didapatkan sama,

maka limit tabel distribusi – t yang digunakan hanya satu:

$$\begin{aligned}
db &= n_1 + n_2 - 2 \\
&= 6 + 10 - 2 = 14 \\
&= t_{(0,025,14)}
\end{aligned}$$

$$t_{tabel} = 2,1447$$

2) Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} :

Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan.

Apabila, $t_{hitung} > t_{tabel}$, tidak terdapat perbedaan

Ternyata $4,9 > 2,1447$.

Hasil yang diperoleh diatas dapat dikatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_i diterima. Sehingga, dari hasil tersebut pengaruh metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa SMAN 3 Pamekasan rendah.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan kedua metode tersebut terhadap keterampilan berbicara siswa kelas X-A dan X-C SMAN 3 Pamekasan, maka digunakan rumus berikut:

$$Y = \frac{X_1 - X_2}{X_2} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = besarnya pengaruh

X_1 = nilai rata-rata kelas *show and tell*

X_2 = nilai rata-rata kelas pembelajaran berbasis riset dan presentasi

Besar pengaruh metode pembelajaran berbasis riset dan presentasi terhadap keterampilan berbicara siswa kelas X-C sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= \frac{X_1 - X_2}{X_2} \times 100\% \\ &= \frac{21,3 - 17,4}{17,4} \times 100\% \\ &= \frac{3,9}{17,4} \times 100\% \\ &= 0,2 \times 100\% \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Sedangkan, besaran pengaruh metode *show and tell* kepada siswa kelas X-A sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= \frac{X_1 - X_2}{X_1} \times 100\% \\ &= \frac{21,3 - 17,4}{21,3} \times 100\% \\ &= \frac{3,9}{21,3} \times 100\% \\ &= 0,18 \times 100\% \\ &= 18\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, kedua metode yang digunakan pada kelas X-A dan X-C masing-masing mendapatkan besaran persentase yang berbeda. Pada kelas *show and tell* memperoleh persentase sebesar 18%. Selain itu, kelas berbasis penelitian mendapatkan besaran 20% terhadap keterampilan berbicara.

C. Pembahasan

Pengaruh Metode Show and Tell terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SMAN 3 Pamekasan

Keterampilan berbicara merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang sering digunakan di sekolah. Para guru biasanya melatih serta mengetahui keterampilan berbicara siswa dengan memberikan tugas presentasi kepada siswa tentang hasil tugas yang diberikan atau memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab. Pada saat kegiatan pembelajaran, guru dikelas menggunakan metode pembelajaran untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan pada keterampilan berbahasa ini, yaitu metode *show and tell*.

Metode pembelajaran *show and tell* merupakan metode pembelajaran yang dikhususkan untuk melatih keterampilan berbahasa siswa. Metode *show and tell* dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, terutama dalam keterampilan berbicara. Metode tersebut dapat mempermudah siswa sesuatu berdasarkan benda yang ditunjukkan dengan menggunakan ide dan perasaannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam metode *show and tell*, yaitu guru menyuruh satu hingga tiga siswa untuk menceritakan apa saja sesuai dengan tema yang sedang diajarkan dengan menunjukkan objek yang telah disiapkan.

Metode *show and tell* memiliki tujuan untuk melatih dan memberi kesempatan untuk aktif dalam keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan gambar. Selain itu, pendekatan ini dapat memberikan kebiasaan positif dengan menciptakan rasa peka terhadap hal sederhana kepada siswa.¹ Menurut Musfiroh (2011: 5), perkembangan metode *show and tell* dalam dunia pendidikan negara barat memiliki tiga bidang yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu untuk berbicara, bermain dengan mainan, dan juga sebagai buku anak.²

Metode ini memiliki tiga aturan yang membuat siswa tidak bosan ketika mempresentasikan sesuatu didepan, baik kepada presentator maupun audien. Aturan tersebut terdiri dari, mengatakan sesuatu dengan sebenarnya, mengungkapkan suatu hal dengan cerita, dan juga mempresentasikan dengan gambar. Mengatakan sesuatu yang sebenarnya merupakan aturan yang digunakan untuk membangkitkan kepercayaan pendengar secara cepat dengan alur cerita yang jelas sembari menggunakan gambar³. Sebenarnya, hanya ada beberapa cara untuk menggerakkan audien, yaitu pertama mengubah informasi dengan menambahkan data baru terhadap apa yang telah mereka tahu, serta menunjukkan cara menunjukkan hal yang bermanfaat. Kedua, mengubah tindakan mereka dengan cara melakukan atau mencoba hal baru. Ketiga,

¹ Hasnah, Fajar, Nurdini Fajrianti. *Penerapan Metode Pembelajaran Show and Tell pada Materi Iklan untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar. Vol. 1 No. 4. 2022 (Malang: Universitas Negeri Malang).hlm. 515

² Erlin Devita Poppy Artanti, *Pelaksanaan Metode Show and Tell di Kelompok B2 TK ABA Ngangkruk Prambanan*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 9 No. 6, 2020 (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), hlm. 523

³ Dan Roam, *Show and Tell: Siapapun Bisa Membuat Presentasi Luar Biasa*, Terj., Yusa Tripeni, (Sleman: PT. Bentang Pustaka, 2016), hlm. 7

memperbarui keyakinan yang dimiliki audien melalui inspirasi yang berguna untuk mereka dalam memahami sesuatu yang baru mengenai diri mereka sendiri dan dunia.⁴

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti membandingkan metode *show and tell* dengan metode pembelajaran berbasis penelitian dan presentasi. Maksud metode pembelajaran berbasis riset pada penelitian ini adalah peneliti menyuruh siswa untuk menceritakan biografi tentang tokoh yang diminati sesuai dengan hasil kerja sama secara berkelompok di depan kelas. Dalam metode ini, siswa mencari informasi dari berbagai sumber online, maupun sumber tertulis tentang biografi tokoh yang diinginkan. Pendekatan ini merupakan bagian dari jenis desain penelitian kualitatif dan kuantitatif. Fungsi dari metode pembelajaran ini untuk menambah wawasan dunia seseorang berdasarkan cerita yang diperoleh.⁵

Pembelajaran berbasis penelitian menggunakan pola pikir penelitian dalam prosesnya untuk siswa. Salah satunya, supaya siswa menelusuri lebih dalam informasi yang ingin diperoleh. Menurut ungkapan Slameto (2015) proses dari metode pembelajaran berbasis riset tersebut dapat membuat siswa lebih aktif dan mandiri. Proses dari pembelajaran ini adalah siswa dapat menemukan dan mempelajari dalam

⁴ *Ibid*, hlm. 38-39

⁵ Fauziah Zahrawati, Andi Aras. *Pembelajaran Berbasis Riset dengan Memanfaatkan Google Classroom pada Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal Ilmiah Iqra'. Vol. 14, No. 2, 2020 (Pare-pare: IAIN Pare-pare). hlm. 147

rangka mengembangkan pengetahuan yang berfungsi sebagai pemecah masalah, yang kemudian kebenaran dari ilmu tersebut diuji.⁶

Disamping membuat teks biografi, siswa harus menjelaskan tugas tersebut dengan presentasi. Presentasi dapat digunakan pada siswa agar siswa tersebut dapat terlibat secara aktif. Berdasarkan pemaparan dari Abidin Y. (2015:200), tujuan dari kegiatan presentasi ini secara umum untuk menyampaikan informasi secara lisan, meyakinkan dan memberikan motivasi kepada pendengar agar dapat melakukan suatu kegiatan. Hal ini efektif dapat merangsang siswa untuk memaparkan sesuatu karena adanya unsur keterpaksaan yang disebabkan karena terdapat rasa malu kepada siswa lain jika tidak mempresentasikannya di depan.⁷

Metode presentasi adalah pernyataan ide ataupun perasaan kepada khalayak dengan menggunakan makalah maupun tidak (Bowman, 1998: 1). Penggunaan metode presentasi dapat berpotensi menghidupkan suasana kelas. Selain itu, fungsi dari metode pembelajaran ini dapat membuat siswa berpikir kritis.⁸ Sebenarnya metode presentasi sudah digunakan sejak lama dalam bidang pendidikan. Akan tetapi, dalam kehidupan nyata masih banyak pelajar yang tidak terampil dalam presentasi meskipun mereka telah melakukannya pada saat disekolah.

⁶ Slameto, *Pembelajaran Berbasis Riset Mewujudkan Pembelajaran yang Inspiratif*, Jurnal Elektronik Satya Widya, Vol. 31, No. 2, 2015 (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana), hml. 103

⁷ Ina Arisandi Noor, S. Ag., *Penggunaan Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Sungai Loban*, Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, No. 1, 2021 (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya), hlm. 399

⁸ Dliyaull Millah, *Audience Centered Pada Metode Presentasi Sebagai Aktualisasi Pendekatan Student Centered Learning*, Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 2. 2015 (Semarang: UIN Walisongo), hlm. 266

Berdasarkan pengamatan, terdapat kelamahan yang sering dilakukan pelajar saat presentasi adalah siswa sering membaca buku karena tidak mempelajari apa yang akan dijelaskan didepan, serta banyak dari mereka yang masih kurang percaya diri, maka hal yang dipresentasikan kurang mengesahkan.⁹

Besarnya Pengaruh Metode Show and Tell terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SMAN 3 Pamekasan

Berdasarkan data dari hasil penelitian tersebut, yaitu t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa analisis data metode pembelajaran *show and tell* mendapatkan angka 2,0129. Hasil tersebut diperoleh dari data angket yang telah dihitung pada tabel persiapan untuk mencari seberapa besar pengaruh dari metode *show and tell* apabila dibandingkan dengan metode resitasi terhadap keterampilan berbicara siswa SMAN 3 Pamekasan. Masing-masing dari kedua metode tersebut memperoleh rata-rata sebesar 21,3 untuk kelas metode *show and tell* dan nilai rata-rata 17,4 untuk kelas berbasis penelitian dan presentasi. dari kelas *show and tell* lebih rendah dari kelas berbasis penelitian dan presentasi.

Untuk membuktikan apa yang diajukan peneliti dapat diterima atau tidak, nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{hitung} pada penelitian ini memperoleh angka 8,6. Sedangkan, t_{tabel} memperoleh nilai

⁹ Arsyi Rizkia Amalia, Din Azwar Uswatun. *Analisis Respon Mahasiswa dalam Penerapan Group Work Rules pada Metode Presentasi Di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD. Vol. 3, No. 2, 2019 (Sukabumi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi). hlm. 83

2,0129. Hasil tersebut diperoleh dari menjumlahkan banyaknya siswa dari kedua kelas tersebut yang kemudian dikurangi dua. Dari proses tersebut menghasilkan $db = 46$. Setelah itu, hasil dari db ini dikonsultasikan pada tingkat signifikan 0,05 dengan perolehan 2,0129. Kemudian, nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} menghasilkan hipotesis ditolak. Artinya, pengaruh metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa SMAN 3 Pamekasan rendah. Kemudian, besaran persentase pengaruh kedua metode tersebut terhadap keterampilan berbicara siswa kelas X-A dan X-C berbeda. Persentase yang diperoleh kelas *show and tell* sebesar 18%. Selain itu, kelas berbasis riset dan presentasi memperoleh 20%.

Besarnya pengaruh metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa juga dapat diketahui dari nilai rata-rata yang dihasilkan dari kedua metode pembelajaran tersebut, yaitu kelas *show and tell* memperoleh nilai rata-rata sebesar 21,3, sedangkan untuk kelas resitasi 17,4. Penyebab metode *show and tell* memperoleh hasil yang lebih rendah dibandingkan metode resitasi, yaitu siswa kelas X-A saat menjelaskan di depan kelas mereka masih sempat membaca teks biografi. Sehingga, nilai aspek kebahasaan mereka termasuk rendah. Hal ini sudah dijelaskan bahwa teknik *show and tell* merupakan presentasi dengan menunjukkan benda yang dibawa tanpa membaca teks.

Dalam metode ini, siswa harus menjelaskan sesuai pertanyaan yang diberikan, dengan pemahaman mereka tentang benda yang dibawa, yaitu biografi tokoh terkenal yang mereka idolakan. Pada kelas X-A dibagi

menjadi 3 kelompok, sedangkan siswa kelas X-C dibagi menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa. Kemudian, peneliti memberikan tugas untuk membuat biografi tentang tokoh yang mereka suka. Namun, peneliti memberikan cara yang berbeda kepada siswa ketika menjelaskan didepan kelas. Pada siswa kelas X-A, peneliti memberikan 3 pertanyaan. Selain itu, pada kelas X-C yang menggunakan metode resitasi, peneliti hanya menyuruh siswa untuk menjelaskan saja tanpa adanya pertanyaan. Metode pembelajaran *show and tell* ini seharusnya ditujukan pada siswa SD maupun TK/PAUD. Namun pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel siswa SMA karena memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepercayaan diri siswa SMA dalam keterampilan berbicara ini. Pada saat penelitian, peneliti melihat sebagian besar kelompok dari kelas X-A kurang percaya diri, bahkan ada yang kurang mempersiapkan diri untuk tampil di depan. Demikian penyebab pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa SMAN 3 Pamekasan ini rendah.